

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan data dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi penelitian proyek pembangunan gedung administrasi ini sebagai berikut :

1. Kegiatan yang mempunyai lintasan kritis adalah A-B-C-D-E-F-G-H-M-N-O.
2. Biaya awal proyek pembangunan gedung administrasi adalah sebesar Rp. 1.262.450.000. Setelah memperhitungkan perhitungan CPM, total biaya proyek pembangunan gedung administrasi berkurang menjadi Rp. 1.201.050.000 Sehingga dapat mengoptimalkan biaya sebesar Rp 61.400.000.
3. Penerapan metode PERT pada proyek pembangunan gedung administrasi ini menghasilkan nilai  $T_e$  (*expected time*) sebesar 140,17 hari dan nilai standar deviasi sebesar 8,50 hari. Selain itu, nilai varian untuk membangun rumah ini adalah 7,31 hari dan angka probabilitasnya adalah 85 % dengan durasinya adalah 149 hari.
4. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan proyek yaitu faktor manusia (*Human*), faktor metode (*Method*), faktor material (*Material*), lingkungan (*Environment*) dan faktor mesin (*machine*).

#### **5.2 Saran**

1. Dalam pelaksanaan proyek pengembangan selanjutnya perusahaan sebaiknya menggunakan metode CPM (Critical Path Method) dan PERT (Project Evaluation Review Technique) agar waktu penyelesaian proyek efektif dan bisa mengoptimalkan biaya sebaik mungkin.
2. Untuk menghindari keterlambatan pekerjaan proyek, pekerjaan pada jalur kritis harus dipantau dan dikendalikan secara ketat untuk menghindari keterlambatan pekerjaan.
3. Sebaiknya material menjadi perhatian khusus juga agar material tidak datang terlambat dan sebaiknya manajer mempunyai koneksi yang lebih luas lagi agar beberapa material tidak diambil dari luar pulau.